

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Infrastruktur jalan merupakan tulang punggung kegiatan transportasi darat dalam menunjang berbagai sektor kehidupan masyarakat, terutama sektor perekonomian. Tanpa adanya dukungan infrastruktur jalan yang memadai dari segi kuantitas dan kualitas, kegiatan transportasi tidak akan berjalan dengan lancar, aman dan nyaman.

Dewasa ini terjadi peningkatan kegiatan perekonomian yang sangat signifikan, sehingga menimbulkan intensitas kegiatan transportasi yang cukup tinggi. Dengan kondisi tersebut, tanpa adanya peningkatan kapasitas dan kinerja layanan infrastruktur jalan secara kuantitas dan kualitas, berupa pembangunan ruas baru atau pemeliharaan ruas eksisting berupa peningkatan, maka akan menyebabkan terganggunya kegiatan transportasi yang seterusnya tentu akan berdampak terhadap kelancaran kegiatan perekonomian dan sector lainnya.

Menyikapi kondisi tersebut, maka pemerintah selaku pihak yang berwenang telah merencanakan pembangunan beberapa ruas jalan baru untuk meningkatkan kelancaran transportasi antar wilayah atau kawasan. Salah satu perencanaan pembangunan ruas jalan baru adalah pembangunan jalan Tol Sumbar - Riau. Provinsi Riau merupakan daerah yang bertetangga karena berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Barat, sehingga tercipta hubungan interaksi yang intens antara kedua Provinsi untuk berbagai sektor kegiatan masyarakat, terutama kegiatan sektor perekonomian. Interaksi yang intens ini menimbulkan dampak yang signifikan terhadap

lalu lintas dan mengalami peningkatan setiap tahunnya yang diakibatkan oleh peningkatan aktivitas dan jumlah kendaraan, sehingga sering menimbulkan kemacetan karena kapasitas yang semakin tidak memadai, terutama pada jam - jam sibuk, dan tentunya kondisi ini akan menimbulkan dampak kelanjutan yang merugikan.

Disamping kondisi di atas, jalur eksisting merupakan jalur satu - satunya yang menghubungkan Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Riau, sehingga pengguna jalan raya tidak mempunyai jalur alternatif utama lain jika terjadi bencana longsor, terban, banjir yang mengakibatkan terputusnya jalur transportasi darat jalur Sumatera - Riau. Sementara jalur lintasan darat Provinsi Sumatera Barat - Riau tersebut rawan longsor, banjir, dan bencana lainnya. Dengan pembangunan jalan Tol Sumbar-Riau ini diharapkan dapat mengurai kemacetan, mempersingkat jarak dan waktu tempuh, adanya jalur alternatif utama, serta manfaat turunan lainnya.

Dalam proses pembangunan jalan Tol Sumbar - Riau ini diharapkan berjalan dengan lancar, tanpa risiko dan gangguan berarti yang dapat menimbulkan risiko dalam proses realisasinya tersebut.

Untuk meminimalisir risiko atau bahkan mengelimasinya sama sekali, perlu dilakukan studi untuk mengidentifikasi risiko yang dapat terjadi selama proses pembangunan jalan Tol Sumbar - Riau tersebut dan menentukan tindakan penanganannya, yang dalam studi ini fokus terhadap risiko dalam proses suplai material perkerasannya, yaitu perkerasan kaku (rigid pavement).

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan studi penelitian dengan topik seputar analisis risiko proses suplai logistik proyek konstruksi, diantaranya adalah ;

Geraldin dkk., 2007 (HOR) , Pujawan dan Geraldin, 2009 (HOR), Fendi dan Yuliawati, 2012 (HOR) , Astiti, 2014 (Analisis Kualitatif), Utari dan Baihaqi, 2015 (HOR), Dewi, Dharmayanti dan Jaya, 2017 (Analisis Kualitatif) serta Hatmoko dan Kristiani (2017).

Studi penelitian ini mengkaji risiko yang dapat terjadi pada proses suplai material perkerasan jalan berupa perkerasan kaku (Rigid Pavement) pada 4 (empat) sisi; supply, control, process dan demand sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Hatmoko dan Kristiani (2017), dan metoda yang digunakan dalam pengolahan data adalah House of Risk (HOR).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun beberapa masalah yang dapat dijabarkan dalam studi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa banyak kejadian risiko (risk events) dan agen - agen penyebabnya (Risk Agents) yang dapat muncul dalam proses suplai material perkerasan kaku proyek pembangunan jalan tol?
2. Berapa banyak kejadian risiko (Risk Events) dan agen penyebab (risk agents) tersebut yang relevan terhadap proses suplai material perkerasan kaku proyek pembangunan jalan Tol Sumbar - Riau Seksi Sicincin - Padang?
3. Berapa banyaknya agen risiko (risk agent) yang bersifat kritis terhadap proses suplai material perkerasan kaku proyek pembangunan jalan Tol Sumbar - Riau Seksi Sicincin - Padang?
4. Bagaimana bentuk tindakan mitigasi (risk mitigation) untuk meminimalkan atau mengeliminasi

sama sekali dampak negatif yang mungkin terjadi pada proses suplai material perkerasan proyek pembangunan jalan Tol Sumbar - Riau Seksi Sicincin - Padang?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Studi penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis risiko + risiko pada proses pasokan material perkerasan pembangunan jalan Tol Sumbar - Riau seksi Sicincin - Padang.
2. Menentukan tindakan mitigasi terhadap risiko yang muncul pada proses pasokan material perkerasan pembangunan jalan Tol Sumbar - Riau Seksi Sicincin - Padang.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai masukan bagi pihak kompeten terkait dalam menentukan tindakan penanganan/mitigasi risiko - risiko yang dapat timbul pada proses suplai material perkerasan proyek pembangunan jalan Tol Sumbar - Riau Seksi Sicincin - Padang.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti terkait lainnya.

### **1.4 Lingkup dan Batasan Penelitian**

Agar lebih terarah dan fokus, maka saya membatasi penelitian ini dengan hal - hal sebagai berikut :

1. Studi penelitian ini mengkaji tentang risiko yang relevan terhadap proses suplai material perkerasan proyek pembangunan jalan Tol Sumbar - Riau Seksi Sicincin - Padang.
2. Suplier yang dimaksud dalam studi penelitian ini adalah pihak perusahaan yang dapat menyediakan material perkerasan kaku (ready mix) sesuai spesifikasi kebutuhan proyek.
3. Studi penelitian ini fokus melakukan analisis terhadap risiko dari 4 (empat) sisi proses pasokan yaitu supply, control, process dan demand material perkerasan jalan.
4. Analisis risiko dalam studi penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metoda House of Risk (HOR).

